

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Konsentrasi PM_{10} yang terendah adalah pada titik 2 Kiln Indarung V yaitu sebesar $0,088 \text{ mg/m}^3$ dan titik dengan konsentrasi tertinggi adalah titik 3 PPI sebesar $2,425 \text{ mg/m}^3$;
2. Untuk parameter $PM_{2,5}$, titik dengan konsentrasi terendah yaitu pada titik 1 *packer* pada PPI sebesar $0,285 \text{ mg/m}^3$ sedangkan titik tertinggi pada titik 4 *packer* PPI dengan konsentrasi sebesar $1,523 \text{ mg/m}^3$;
3. Dari seluruh titik sampling pada PT Semen Padang maka tidak ada yang melewati baku mutu yang ditetapkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan faktor kimia di tempat kerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini diantaranya:

1. Sebaiknya pengukuran konsentrasi PM_{10} dan $PM_{2,5}$ dilakukan secara berkala pada setiap unit produksi PT Semen Padang;
2. Perlu dilakukannya perawatan terhadap alat *electrostatic precipitator* pada setiap pabrik PT Semen Padang secara berkala sehingga efisiensi dalam pengendalian pencemaran udara yang berasal dari setiap unit produksi tetap terjaga;
3. Sebaiknya dilakukan pengukuran konsentrasi PM_{10} dan $PM_{2,5}$ yang langsung memapari pekerja terutama di unit PPI menggunakan alat *personal sampler* sehingga dapat diketahui konsentrasi yang langsung diterima pekerja PT Semen Padang.